

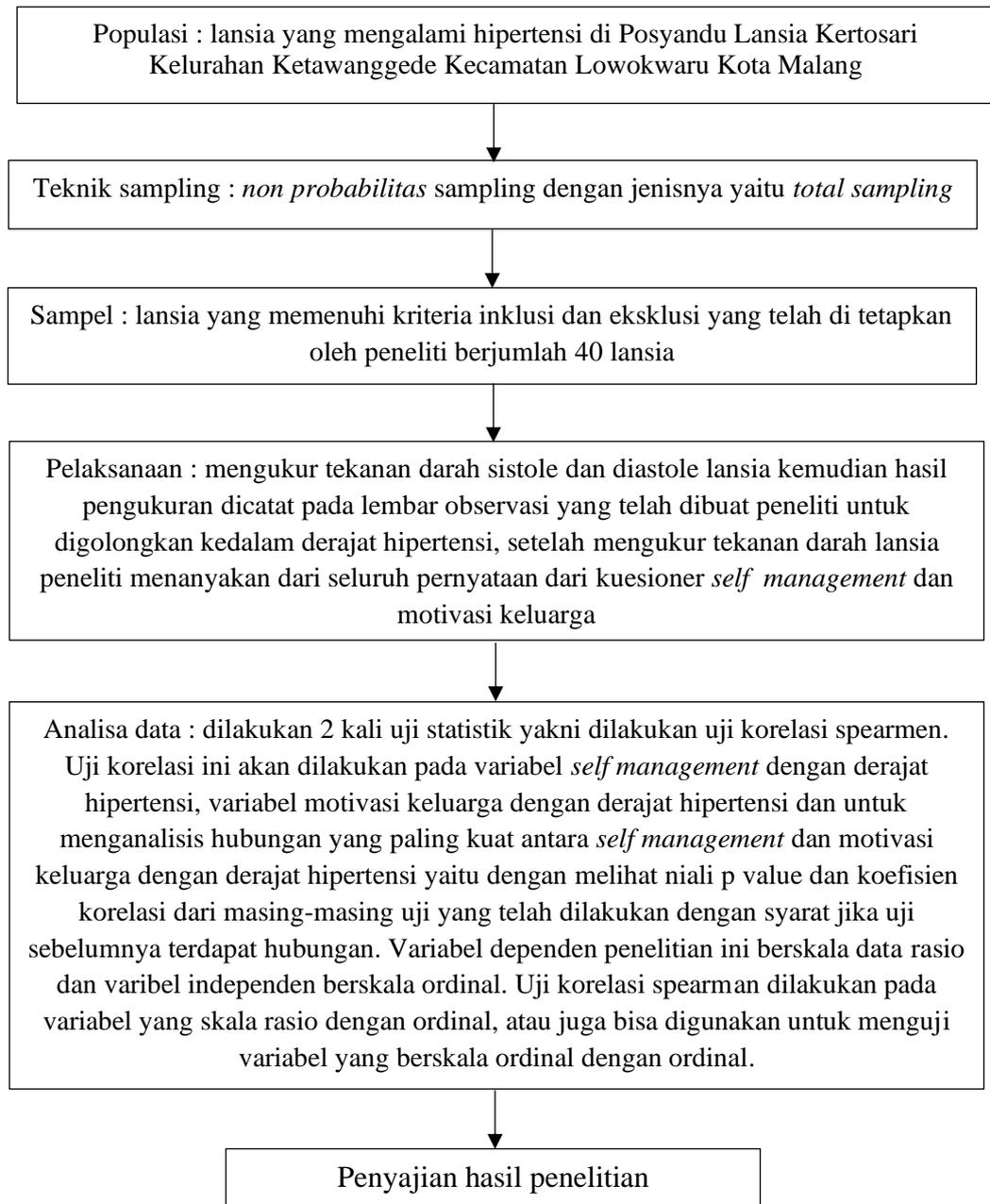
## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk melihat adakah hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa adanya upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut, sehingga tidak ada terjadinya manipulasi variabel (Ibrahim et al., 2018). Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mencari korelasi atau hubungan antara variabel dependen yaitu derajat hipertensi dengan variabel independen yakni *self management* dan motivasi keluarga. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang mempelajari hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dalam pengukuran satu kali dan waktunya bersamaan (Notoatmodjo, 2018).

### 3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Hubungan *Self Management* dan Motivasi Keluarga dengan Derajat Hipertensi pada Lansia Hipertensi di Posyandu Lansia Kelurahan Ketawanggede Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi merupakan generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Hermawan, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang mengalami hipertensi di Posyandu Lansia Kertosari Kelurahan Ketawanggede Kecamatan Lowokwaru Kota Malang yang berjumlah 51 lansia.

#### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah suatu bagian dari subjek atau objek yang mewakili populasi itu sendiri (Hermawan, 2019). Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 lansia hipertensi yang termasuk kedalam kriteria inklusi dan eksklusi.

##### **1. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah sebuah kriteria atau ciri untuk memenuhi setiap anggota populasi yang dapat diambil untuk digunakan sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu :

1. Berusia 60 tahun atau lebih.
2. Lansia yang memiliki riwayat hipertensi.
3. Lansia dengan hasil pengukuran tekanan darah  $\geq 140/90$  mmHg.
4. Mampu berkomunikasi secara verbal agar kooperatif selama penelitian dilakukan dan tidak menderita demensia.
5. Terdapat keluarga yang tinggal satu rumah.
6. Lansia yang bersedia menjadi responden.

## 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan ciri dari anggota populasi yang tidak dapat diambil untuk dijadikan sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Lansia dengan penurunan daya ingat atau demensia.
2. Lansia dengan penurunan kesadaran yang tidak bisa berkomunikasi dengan baik.

### 3.3.3 Teknik *Sampling*

Pengambilan teknik *sampling* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobabilitas sampling* yang jenis *sampling*nya yaitu *total sampling*. *Total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan peneliti (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yakni 40 lansia.

## 3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan sebuah karakteristik yang melekat pada seseorang, objek atau fenomena yang akan diambil pada nilai yang berbeda (Adiputra et al., 2021). Variabel dibagi menjadi dua jenis, yakni variabel terikat (*dependen*) dan variabel bebas (*independen*). Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah derajat hipertensi. Sedangkan pada variabel *independennya* adalah *self management* dan motivasi keluarga.

### 3.5 Definisi Operasional Variable

Definisi operasional variabel merupakan sebuah uraian untuk mendeskripsikan variabel agar dapat diukur, atau diartikan sebagai sebuah langkah untuk merumuskan secara persisi definisi variabel-variabel penelitian dengan menspesifikasikan operasi atau langkah untuk mengukur variabel yang bersangkutan (Adiputra et al., 2021).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Hubungan *Self Management* dan Motivasi Keluarga dengan Derajat Hipertensi

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
<i>Self Management</i>	Sebuah bentuk perilaku seseorang untuk mengatur perilakunya sendiri agar dapat mengelola penyakit yang dialaminya sehingga timbul sebuah perubahan yang lebih baik.	1. Integrasi diri 2. Regulasi diri 3. Interaksi dengan tenaga kesehatan 4. Pemantauan diri 5. Kepatuhan terhadap regimen yang direkomendasikan	Kuesioner <i>Hypertension Self Management Behavior Questionnaire (HSMBQ)</i> yang diadopsi dari penelitian Simanullang (2019) terdiri dari 40 pertanyaan dengan keterangan jawaban menggunakan skala likert yakni: Tidak Pernah = 1, Jarang = 2, Kadang-kadang = 3, Selalu = 4	Ordinal	Baik = 121-160 Cukup = 81-120 Kurang = 40-80
Motivasi Keluarga	Pendapat lansia mengenai dorongan dari keluarga yang diberikan kepadanya agar	1. Motivasi penilaian 2. Motivasi instrumental 3. Motivasi informasional	Kuesioner yang diadopsi dari penelitian Mariyani (2021) dengan jumlah 29 pertanyaan	Ordinal	Baik = 88-116 Cukup = 59-87 Kurang = 29-58

	dapat melakukan sebuah tindakan untuk meningkatkan kesehatannya.	4. Motivasi emosional	dengan jawaban menggunakan skala likert yaitu: Tidak Pernah = 1, Jarang = 2, Kadang-kadang = 3, Selalu = 4		
Derajat hipertensi	Pengukuran tekanan darah untuk menggolongkan ke dalam kategori tingkat hipertensi dari hasil pengukuran tekanan darah yang telah dilakukan.	Hasil pemeriksaan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg.	SOP pengukuran tekanan darah. Pengukuran tekanan darah dengan menggunakan tensimeter digital dan kemudian dicatat pada lembar observasi.	Rasio	Hasil pengukuran tekanan darah sistole dan diastole dalam satuan mmHg.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini akan menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Variabel dependen pada penelitian ini adalah derajat hipertensi, dimana pada variabel dependen ini akan menggunakan instrumen penelitian berupa tensimeter digital untuk mengukur tekanan darah responden dan dicatat pada lembar observasi. Sedangkan untuk variabel independennya adalah *self management* dan motivasi keluarga akan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah sebuah alat ukur dalam pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang ditujukan untuk responden penelitian, kemudian responden akan menjawab pertanyaan yang disediakan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Dalam lembar awal kuesioner berisi tentang data diri responden, yakni usia, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan dan pekerjaan.

Pada penelitian ini akan menggunakan instrumen penelitian berupa:

1. Surat izin penelitian
  - a. Permohonan surat keterangan kelaikan Etik (*Ethical Clearance*) kepada Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang yang diterbitkan pada tanggal 30 Mei 2023 dengan nomor surat LB.02.02/3/1097/2023.
  - b. Surat izin pengambilan data dari Poltekkes Kemenkes Malang Jurusan Keperawatan yang ditujukan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang

yang diterbitkan pada tanggal 30 Mei 2023 dengan nomor surat LB.02.03/1225/2023.

- c. Surat izin pengambilan data dari Poltekkes Kemenkes Malang Jurusan Keperawatan yang ditujukan kepada Kepala UPT Puskesmas Dinoyo Kota Malang yang diterbitkan pada tanggal 30 Mei 2023 dengan nomor surat LB.02.03/3/1223/2023.
- d. Surat izin pengambilan data dari Poltekkes Kemenkes Malang Jurusan Keperawatan yang ditujukan kepada Kepala Kelurahan Ketawanggede Kota Malang yang diterbitkan pada tanggal 30 Mei 2023 dengan nomor surat LB.02.02/3/1226/2023.

## 2. Surat *Ethical Approval*

Surat kelayakan yang telah diterbitkan oleh Komite Etik Poltekkes Kemenkes Malang pada tanggal 16 Juni 2023 dengan nomor surat No.514/VI/KEPK POLKESMA/2023.

3. Lembar persetujuan menjadi responden
4. Lembar *informed consent*
5. Lembar SOP pengukuran tekanan darah
6. Alat tulis
7. Meja, kursi dan papan dada
8. Tensimeter digital

Instrumen ini digunakan untuk mengukur tekanan darah sehingga mengetahui tekanan darah sistol dan diastol yang kemudian akan dikategorikan dalam kelompok derajat hipertensi.

9. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil pemeriksaan tekanan darah sistol dan diastol lansia.

10. Kuesioner *Hypertension Self Management Behavior Questionnaire (HSMBQ)*

Dalam kuesioner ini diadopsi dari penelitian Simanullang (2019) berjumlah 40 item pertanyaan mengenai perilaku manajemen perawatan diri yang terdapat 4 pilihan jawaban dengan menggunakan skala likert yaitu nilai 1 = tidak pernah, nilai 2 = jarang, nilai 3= kadang-kadang dan nilai 4 = selalu. Kategori hasil didapatkan skor 121-160 yang berarti manajemen diri baik, 81-120 manajemen diri cukup dan 40 -80 manajemen diri kurang. Dalam kuesioner tidak dilakukan uji validitas karena sudah valid dengan nilai *Content Validity Indeks (CVI)* yaitu 1. Tetapi dalam kuesioner ini telah dilakukan uji reliabilitas yang dimana hasilnya sudah reliabel dengan hasil *Cronbach's-alpha* nya adalah 0,91.

11. Kuesioner motivasi keluarga

Dalam kuesioner motivasi keluarga akan menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Mariyani (2021) dengan jumlah pertanyaan 29 soal dengan pilihan jawaban menggunakan skala likert yakni 1 = tidak pernah, 2 = jarang, 3= kadang-kadang dan 4 = selalu. Kategori hasil pengisian kuesioner digolongkan dalam skor yakni baik 88-116, cukup 59-87 dan kurang 29-58. Pada kuesioner ini telah dilakukan uji validitas yang tiap butir pertanyaan adalah valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach's-alpha* adalah 0,967.

### 3.7 Prosedur Penelitian

Adapun susunan prosedur penelitian yang akan dilakukan adalah :

#### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ada beberapa kegiatan, antara lain:

- a. Peneliti menentukan judul penelitian. Setelah menentukan masalah yang akan diteliti yaitu tentang hubungan *self management* dan motivasi keluarga dengan derajat hipertensi kemudian peneliti meminta persetujuan kepada dosen pembimbing mengenai judul masalah yang akan diteliti.
- b. Setelah dosen pembimbing menyetujui judul penelitian, peneliti akan membuat surat permohonan izin kepada Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Malang untuk membuat surat izin studi pendahuluan yang ditujukan kepada Puskesmas Dinoyo, Dinas Kesehatan Kota Malang dan Ketua Kelurahan Ketawanggede Malang untuk perizinan melakukan penelitian di Posyandu Lansia Kertosari Kelurahan Ketawanggede Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
- c. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke tempat yang akan diteliti kemudian menyusun proposal penelitian beserta instrumen yang akan digunakan dan akan dikonsulkan kepada dosen pembimbing.

#### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti mengajukan surat izin kepada Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Malang.

- b. Peneliti mendapatkan surat pengantar yang ditujukan kepada Puskesmas Dinoyo dengan nomor surat LB.02.03/3/1223/2023, Dinas Kesehatan Kota Malang dengan nomor surat LB.02.03/1225/2023 dan Ketua Kelurahan Ketawanggede Malang dengan nomor surat LB.02.02/3/1226/2023.
- c. Setelah surat jadi, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada ketua RW dan kader lansia di masing-masing RW untuk melaksanakan penelitian.
- d. Peneliti melakukan penelitian dimulai dari RW 3, 5, 4, 2 dan 1. Di RW 3, 4 dan 5 peneliti melakukan penelitian dengan cara wawancara secara *door to door* dengan alasan di RW tersebut kesulitan mengumpulkan lansia di luar jadwal posyandu lansia. Kemudian di RW 2 dan 1 peneliti mengundang dan mengumpulkan lansia.
- e. Pada saat melakukan penelitian di RW 3, 4 dan 5, peneliti melakukan prosedur penelitian secara mandiri dengan metode wawancara kepada lansia. Data lansia yang diwawancara sudah termasuk dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan peneliti.
- f. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tempat dan waktu penelitian yang dibutuhkan. Waktu pada penelitian ini membutuhkan waktu sekitar 15-20 menit.
- g. Peneliti menanyakan kesediaan responden untuk menjadi subjek penelitian secara sukarela dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden dan lembar *informed consent*.
- h. Melakukan pengukuran tekanan darah sistol dan diastol responden secara keseluruhan dalam kondisi duduk atau istirahat selama 30 menit setelah

dalam keadaan berjalan atau beraktivitas, kemudian peneliti mencatat hasil pengukuran tekanan darah di lembar observasi.

- i. Peneliti menanyakan data diri pasien dan pernyataan yang telah disediakan dalam kuesioner *Hypertension Self Management Behavior Questionnaire (HSMBQ)* dan motivasi keluarga.
- j. Pada setiap pasien menjawab pertanyaan dari peneliti, peneliti langsung mengisi kuesioner sesuai dengan jawaban responden.
- k. Kemudian penelitian yang dilakukan di RW 2 dan 1 yaitu dengan cara mengumpulkan responden di satu tempat. Pada penelitian kali ini peneliti dibantu oleh asisten peneliti. Prosedur yang dilakukan juga sama yakni dengan cara wawancara. Prosedur kegiatan penelitian juga sama mulai dari menjelaskan maksud, tujuan penelitian dan waktu penelitian. Kemudian akan diukur tekanan darahnya dan menanyakan pertanyaan yang ada di dalam kuesioner *Hypertension Self Management Behavior Questionnaire (HSMBQ)* dan motivasi keluarga.

### 3. Tahap Akhir

- a. Peneliti mengolah dan menganalisa hasil penelitian
- b. Peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian
- c. Peneliti menyusun laporan hasil penelitian dan konsultasi dari hasil penelitian kepada dosen pembimbing

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.8.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Posyandu Lansia Kertosari Kelurahan Ketawanggede Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

#### **3.8.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 - 5 Juni 2023 pada hari kamis sampai dengan hari senin.

### **3.9 Analisis Data**

Analisa data adalah sebuah rangkaian kegiatan untuk mengelompokkan, sistematis, penafsiran dan verifikasi pada data agar suatu fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis dan ilmiah (Sandu Siyoto, 2015). Pada Analisa data digunakan untuk mencapai tujuan pokok sebuah penelitian karena dapat menjawab semua pertanyaan peneliti yang mengungkapkan sebuah fenomena.

#### **3.9.1 Analisa Univariat**

Analisis univariat adalah sebuah analisis untuk melihat kualitas variabel pada suatu waktu (Ahyar et al., 2020). Analisis univariat yang akan dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik tiap variabel yang diteliti. Variabel univariat yang dianalisis menggunakan rata-rata atau mean adalah usia responden dan lama responden menderita hipertensi. Perhitungan analisis univariat menggunakan mean dapat menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{X_1 + X_2 + \dots + X_n}{n} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : Rata-rata hitung

$\sum X$  : Jumlah semua nilai data

n : Banyaknya nilai data

Pada variabel jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir, *self management*, motivasi keluarga dan derajat hipertensi akan diolah dengan menggunakan analisis persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Jumlah kategori jawaban

N : Jumlah responden

Interpretasi hasil persentase dapat mengikuti ketentuan sebagai berikut:

100% : seluruhnya

76-99% : hampir seluruhnya

51-75% : sebagian besar

50% : setengahnya

25-49% : hampir setengahnya

1-24% : sebagian kecil

0% : tidak satu pun

### **3.9.2 Analisa Bivariat**

Analisa bivariat merupakan jenis analisis yang digunakan untuk melihat hubungan dua variabel, kedua variabel tersebut merupakan variabel pokok yaitu variabel pengaruh (bebas) dan variabel terpengaruh (tidak bebas) (Sandu Siyoto, 2015). Pada penelitian ini akan melihat hubungan antara variabel dependen yaitu derajat hipertensi dengan variabel independen yaitu *self management* dan motivasi keluarga.

Pada variabel derajat hipertensi memiliki skala data rasio, dimana skala data ordinal pada variabel ini berbentuk hasil pengukuran tekanan darah sistol dan diastol yang berupa kode. Sedangkan pada variabel *self management* dan motivasi keluarga juga memiliki skala data ordinal, dimana hasil skor dari kuesioner ini dikategorikan menjadi 3 yakni baik, cukup dan kurang.

Uji statistik yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebanyak 2 kali uji. Pada variabel *self management* dengan derajat hipertensi akan dilakukan uji korelasi spearman, sedangkan variabel motivasi keluarga dengan derajat

hipertensi juga akan dilakukan uji korelasi spearman. Kemudian untuk menganalisis hubungan yang paling kuat antara *self management* dan motivasi keluarga dengan derajat hipertensi akan dilakukan dengan melihat dari nilai p value yang paling kecil dan koefisien korelasi yang paling tinggi dari hasil kedua uji spearman yang telah dilakukan (Sugiyono, 2014). Uji korelasi spearman ini digunakan untuk menguji korelasi antara variabel yang memiliki skala data numerik dengan ordinal ataupun skala data ordinal dengan ordinal.

Menurut Suyanto et al., (2018) menyebutkan bahwa interpretasi uji korelasi dapat dilihat berdasarkan nilai p dan arah korelasinya.

**Tabel 3. 2** Interpretasi Hasil Uji Hipotesis Korelasi.

No.	Parameter	Nilai	Interpretasi
1.	Nilai p	$P < 0,05$	Terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji.
		$P > 0,05$	Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji.
2.	Arah Korelasi	+ (positif)	Searah, semakin besar nilai suatu variabel semakin besar pula nilai variabel lainnya.
		- (negatif)	Berlawanan arah, semakin besar nilai satu variabel, semakin kecil nilai variabel lainnya.

Menurut (Sugiyono, 2014) mengemukakan bahwa interpretasi uji korelasi atau koefisien korelasi adalah:

1. Nilai korelasi 0,00 – 0,199 : Korelasi sangat rendah

2. Nilai korelasi 0,200 – 0,399 : Korelasi rendah
3. Nilai korelasi 0,400 – 0,599 : Korelasi sedang
4. Nilai korelasi 0,600 – 0,799 : Korelasi kuat
5. Nilai korelasi 0,800 – 1,00 : Korelasi sangat kuat

Menurut (Riwidikdo, 2007) pada uji spearman akan menghitung spearman rank (p) dimana interpretasinya yakni:

1. Melihat signifikansi (p) dibandingkan dengan  $\alpha=5\%$  maka  $P < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya ada hubungan antar variabel.
2. Jika  $P > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya tidak ada hubungan antar variabel.

### **3.10 Penyajian Data**

Penyajian data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tabel distribusi yang berisikan frekuensi dan persentase. Kemudian setelah tabel distribusi terbentuk maka peneliti akan menjelaskan dengan narasi isi dari tabel tersebut. Penggunaan tabel frekuensi akan digunakan pada variabel usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir, lama menderita hipertensi, *self management*, motivasi keluarga dan derajat hipertensi.

### **3.11 Pengolahan Data**

#### **3.11.1 Editing**

*Editing* adalah kegiatan untuk memeriksa kembali pertanyaan dari kuesioner. Kegiatan editing ini dilakukan untuk memeriksa pertanyaan yang

akan diberikan kepada responden agar mudah dibaca dan dipahami, memeriksa kembali lembar kuesioner apakah telah diisi lengkap oleh responden, memeriksa apakah hasil dari isian kuesioner tersebut sesuai dengan keinginan dan tujuan peneliti, dan memeriksa kembali apakah terdapat kesalahan lain yang ada pada kuesioner (penulisan yang kurang tepat pada kuesioner).

### 3.11.2 Coding

Kegiatan untuk merubah huruf menjadi data yang berbentuk angka, kemudian memasukkan data kedalam program statistik komputer yang akan digunakan. Coding yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 3** *Coding Kuesioner Self Management Dan Motivasi Keluarga*

No.	Variabel	Coding
1.	Skor <i>self management</i>	1 = Baik 2 = Cukup 3 = Kurang
2.	Skor motivasi keluarga	1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Kurang

### 3.11.3 Entry Data

Sebuah kegiatan yang dilakukan untuk memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau *database* komputer (Mariyani, 2021).

#### 3.11.4 *Cleaning Data*

Kegiatan pengecekan ulang pada data yang telah dimasukkan untuk melihat apakah ada kesalahan terutama pada bagian pengkodean yang telah dilakukan. Jika terjadi kesalahan maka peneliti diharapkan segera untuk memperbaikinya.

#### 3.12 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian khususnya jika yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga peneliti yang akan melaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia (Polit & Beck, 2012). Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. *Informed consent*

*Informed consent* merupakan persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut akan diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian tersebut. Adapun tujuan dari *informed consent* adalah agar mengerti maksud dan tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka calon responden akan menghormati hak responden. Beberapa informasi harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi responden, tujuan

dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek pengertian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur hanya menuliskan nama inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti (Nursalam, 2013).